

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.⁷⁴

Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau cara dalam suatu penelitian, karena pada hakikatnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji keabsahan suatu penelitian.

A. JENIS PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti pada skripsi ini, yaitu “Studi Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan dan Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Billboard Ranking di SMA Negeri I Gedeg Mojokerto”, maka penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.⁷⁵

⁷⁴ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 24

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, Op.Cit, 10

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁷⁶

Untuk itu dalam penelitian ini akan menguji hipotesa yang telah disebutkan yaitu perbandingan keberhasilan belajar proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran billboard ranking dengan tidak menggunakan strategi billboard ranking yang diukur melalui nilai.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷⁷ Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, di mana keseluruhan subjek penelitian dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat sama, baik yang bersifat bawaan atau bukan.⁷⁸

Pada penelitian ini populasi ditentukan pada siswa kelas XI di SMA Negeri I Gedeg Mojokerto, pada tahun ajaran 2008-2009 yang berjumlah 306 siswa.

⁷⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5

⁷⁷ *ibid.*, 108

⁷⁸ Saifudin Azwar, *Metode.....*, Op.Cit., 77

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari siswa kelas XI, yaitu berjumlah 86 siswa. Hal ini dikarenakan populasi berjumlah lebih dari 100 orang sehingga sampel diambil 20 – 25 % dari jumlah populasi.⁷⁹

C. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian kuantitatif komparatif yaitu suatu analisa mengenai statistik mengenai perbandingan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan variabel-variabel dengan cara menghadapkan kelompok eksperimental pada beberapa macam kondisi perlakuan dan membandingkan akibat (hasil) nya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.⁸⁰

Eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan keberhasilan siswa yang dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi pembelajaran Billboard Ranking dan tidak menggunakan strategi pembelajaran Billboard ranking.

Dalam buku Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa Campbell dan Stanley membagi jenis rancangan penelitian menjadi dua kelompok, yaitu:⁸¹

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, Op.cit, 109

⁸⁰ *ibid.*, 10

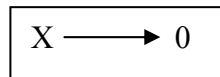
⁸¹ *ibid.*, 77

1. *Pre Eksperimental Design* (eksperimen yang belum baik)
2. *True Eksperimental Design* (eksperimen yang dianggap sudah baik).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan rancangan penelitian *Pre Eksperimental Design* yang kerap kali dipandang sebagai eksperimen yang belum baik. Rancangan penelitian *Pre Eksperimental Design* memiliki tiga jenis disain, yaitu:

- a. One shot case study (peneliti memberikan post test)

Dengan pola

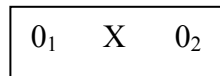


X adalah tindakan

O adalah hasil observasi

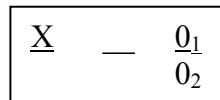
- b. Pre test and Post test Design (menggunakan pre test dan post test)

Dengan pola



- c. Static group comparasion

Dengan pola



Penelitian ini tergolong dalam kategori pre experimental design dengan pola design yang ketiga yaitu static group comparasion, penelitian dengan memberikan treatmen kemudian diadakan post test dan kemudian dibandingkan dengan standar eksternal yang sudah ada.⁸²

⁸² *ibid.*, 83

Rancangan penelitian ini oleh peneliti dibagi menjadi 4 (empat) tahapan:

1. Menentukan sampel yang akan diteliti.
2. Meneliti sampel yang telah ditentukan dalam penelitian.
3. Mengumpulkan data penelitian dan menganalisa data tersebut.
4. Menentukan hasil penelitian.

D. IDENTIFIKASI VARIABEL

Variabel merupakan gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Melihat dari rancangan penelitian yang sudah diuraikan, maka variabel yang ada adalah:

1. Variabel bebas atau Independent variable (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran Billboard Ranking.
2. Variabel terikat atau Dependent variable (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah keberhasilan belajar siswa.

E. JENIS DATA DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan dan Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Billboard Ranking di SMA Negeri I Gedeg Mojokerto”, jenis data yang diambil dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data yang berkaitan dengan perbandingan keberhasilan belajar.

Ada beberapa data yang berkaitan dengan perbandingan keberhasilan belajar yang akan diteliti, yaitu:

- a. Data mengenai nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan strategi pembelajaran Billboard ranking.

Data ini diperoleh dari guru mata pelajaran PAI melalui dokumen yang ada dengan metode dokumenter.

- b. Data mengenai nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran Billboard ranking.

Data ini diperoleh dari siswa yang diberikan tes. Sehingga sumber data ini yaitu tes dengan metode pengumpulan data tes.

Setelah data-data tentang perbandingan keberhasilan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka data-data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data statistik. Dengan mengkomparasikan antara data yang diperoleh dari dokumen guru dan data yang diperoleh dengan menggunakan tes yang diberikan kepada siswa. Untuk lebih lanjut mengenai analisis data akan dibahas dalam bab selanjutnya.

2. Data yang tidak berkaitan dengan perbandingan keberhasilan belajar.

Selain Data yang berkaitan dengan perbandingan keberhasilan belajar, ada juga data yang tidak berkaitan dengan perbandingan keberhasilan belajar yang harus diperoleh juga. Data tersebut adalah:

- a. Sejarah berdirinya sekolah yang diperoleh dengan cara interview langsung dengan kepala sekolah. Dan sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru, dan staf.
- b. Profil sekolah yang dapat diketahui dari arsip-arsip sekolah. Dan metode pengumpulan data untuk profil sekolah ini menggunakan metode dokumentasi.
- c. Data tentang konsep strategi pembelajaran billboard ranking dan tinjauan tentang keberhasilan belajar yang diperoleh dari buku-buku literatur dan artikel-artikel yang diperoleh melalui kajian pustaka.

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan cara pengambilan data melalui pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁸³ Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi kelas dan mengimplementasikan metode pembelajaran Billboard Ranking pada mata

⁸³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 11

pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat diketahui juga efektifitas dari metode billboard ranking tersebut.

2. Interview atau wawancara

Interview yang sering disebut juga sebagai wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan siswa, dan juga mengetahui lebih banyak tentang penerapan metode billboard ranking dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta keberhasilan belajar siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, dan keadaan guru di SMA Negeri I Gedeg Mojokerto.

4. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸⁶ Tes ini dilakukan untuk

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, Op.Cit, 132

⁸⁵ *ibid.*, 206

⁸⁶ *ibid.*, 204

mengetahui keberhasilan belajar siswa setelah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan.

G. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Untuk beberapa metode pengumpulan data, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan nama metodenya.⁸⁷

Maka dari itu instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode observasi adalah dapat dengan menggunakan check list.
2. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode interview atau wawancara adalah pedoman wawancara atau interview guide.
3. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.
4. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode tes adalah berupa soal tes.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Langkah setelah semua data terkumpul adalah menganalisa data tersebut untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tentang implementasi metode billboard ranking pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I

⁸⁷ *ibid.*, 126

Gedeg Mojokerto menggunakan analisa data statistik sederhana berupa prosentase, yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dan untuk mengetahui efektif dan tidaknya implementasi dari strategi pembelajaran billboard ranking dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga pada akhirnya dapat dianalisis tentang adanya perbedaan keberhasilan belajar antara pembelajaran yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran Billboard Ranking adalah dengan menggunakan rumus uji t (t test). Dengan rumusan sebagai berikut:⁸⁸

89

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}a - \bar{x}b}{\sqrt{\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb}}}$$

⁸⁸ I.B. Netra, *Statistik Inferensial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1974), 74

x_a = Angka rata-rata dari sampel pertama

x_b = Angka rata-rata dari sampel kedua

Sa^2 = Simpangan baku dari sampel pertama.

Sb^2 = Simpangan baku dari sampel kedua.

$$v = \frac{\left(\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb} \right)}{\frac{(Sa^2/na)^2}{na-1} + \frac{(Sb^2/nb)^2}{nb-1}}$$